

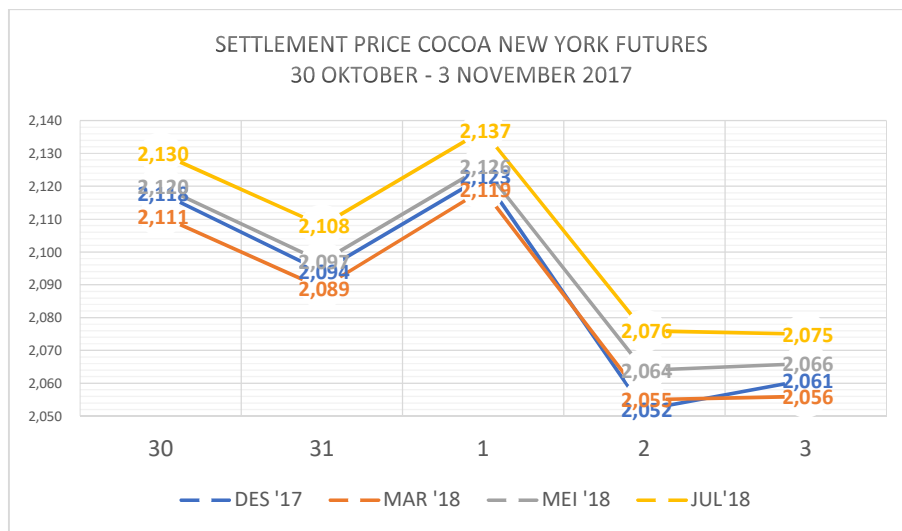
## ANALISIS KAKAO BULAN OKTOBER 2017

### Minggu V (30 OKTOBER – 3 NOVEMBER 2017)

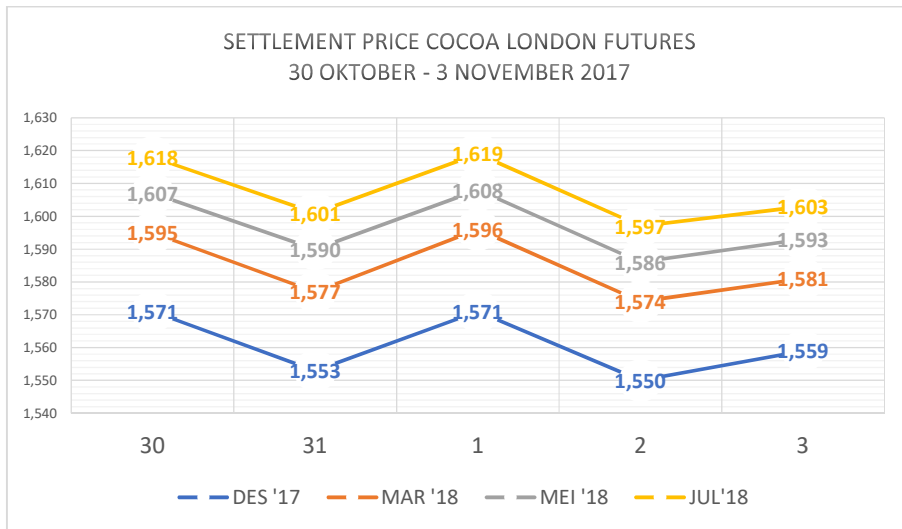
Pada minggu kelima bulan Oktober (dan sudah memasuki bulan November), Harga penyerahan komoditas kakao untuk pasar derivatif New York dibuka pada posisi USD 2.118 untuk kontrak bulan Desember 2017 dimana harga kontrak ini dibuka menguat jika dibandingkan dengan saat ditutup di akhir sesi pekan yang lalu. Pergerakan harga kakao pada bursa New York juga cenderung fluktuatif dan diakhir pekan ditutup dengan koreksi harga komoditas kakao pada posisi USD 2.061 untuk kontrak bulan Desember. Pada bursa derivatif New York, harga kakao sempat mencapai titik tertingginya pada tanggal 1 November di posisi USD 2.123, hanya saja tetap ditutup dengan harga yang terkoreksi di akhir pekan.

Berbeda dengan pasar derivatif New York, harga kakao untuk pasar derivatif London dibuka melemah dibandingkan penutupan sesi minggu lalu pada level GBP 1.571 untuk kontrak bulan Desember 2017 dan mengalami fluktuasi harga hingga ditutup sedikit terkoreksi pada akhir pekan di posisi GBP 1.559 untuk kontrak bulan Desember 2017. Penurunan harga kakao di tiap bursa derivatif turut disebabkan oleh adanya sentimen dan proyeksi surplus produksi hingga 2018 sebesar 130.000 ton.

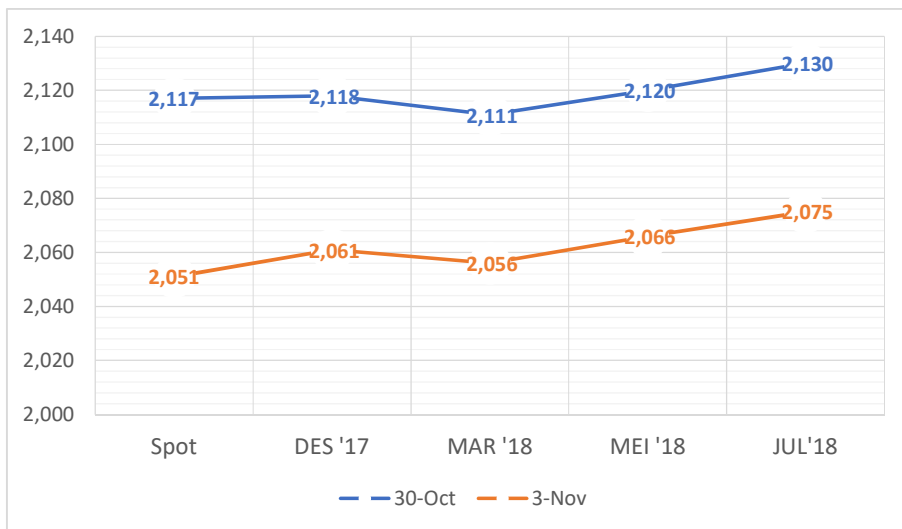
Pada Gambar 3 dan 4 menjelaskan pola hubungan antara harga spot dengan berjangka yang mengindikasikan pasokan dan permintaan kakao pada bursa derivatif New York dan London. Pola harga kakao pada pasar derivatif New York (Gambar 3) menunjukkan pola *contango* dan *backwardation* dimana pada akhir pekan ditunjukkan adanya pola *contango*. Pada gambar 4 menunjukkan pola hubungan harga spot dan berjangka pada bursa derivatif London. Pola harga kakao menunjukkan pola *contango* dan *backwardation* pada awal dan akhir pekan.



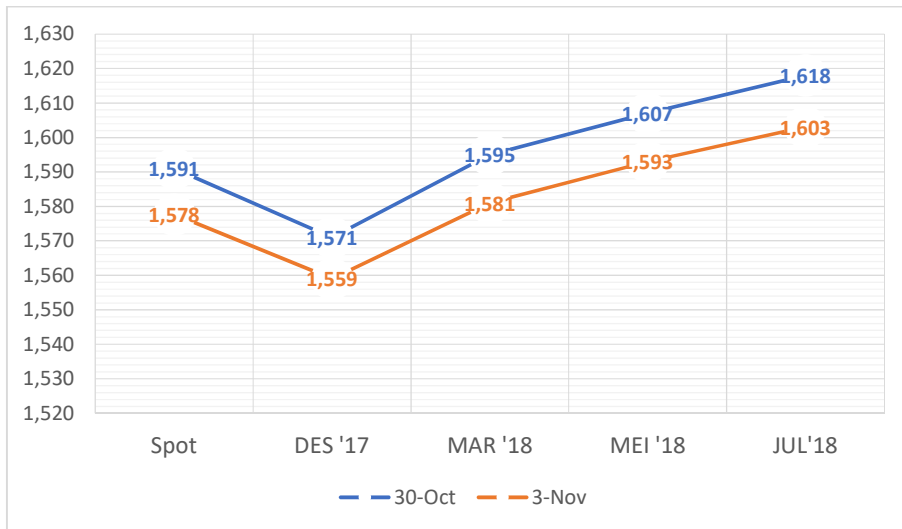
Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kakao di Bursa New York (Sumber: Reuters, diolah oleh Bappebti)



Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kakao di Bursa New York  
(Sumber: ICCO, diolah oleh Bappebti)

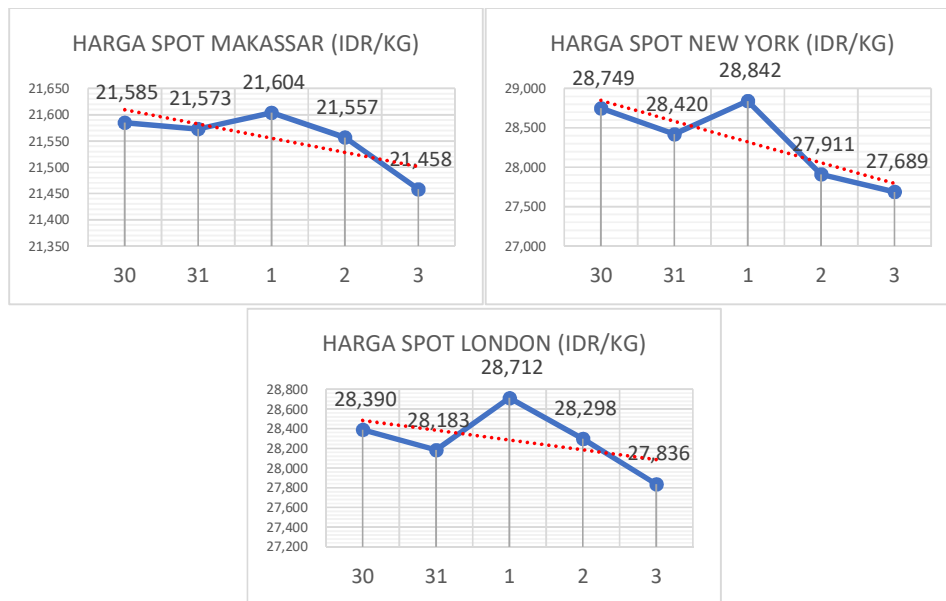


Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di New York  
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di New York  
(Sumber: Intercontinental Exchange dan ICCO, diolah oleh Bappebti)

Gambar 5 dibawah menunjukkan perbandingan antara harga spot di pasar Indonesia, pasar New York dan pasar London. Ketiga harga spot menunjukkan fluktuasi harga dan mengalami trend penurunan hingga akhir pekan (bahkan lebih rendah dibandingkan saat penutupan akhir pekan lalu). Harga spot pasar Indonesia ditutup melemah pada posisi IDR 21.458. Harga spot pada pasar New York ditutup menguat pada posisi IDR 27.689 dan IDR 27.836 untuk pasar spot London.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) Kakao pada pasar spot Makassar dan New York  
(Sumber: Intercontinental Exchange, Reuters, ICCO, dan Bappebti)